

Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan

Salma Juliana Fadilah, Eko Purwanto

UPN Veteran Jawa Timur

salmafadilah88@gmail.com¹, ekopasca@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

MSMEs are one of the drivers of the economy in Indonesia, in carrying out their business activities MSMEs are definitely influenced by the environment with the existence of self-control, financial planning and financial knowledge in those who carry out activities so that the business they run develops and creates good financial behavior. Behavioral finance is an attitude in which a person is able to consider and plan how to obtain a budget to meet business and individual needs. This study aims to analyze the effect of locus of control, financial planning, and financial literacy on financial behavior. The population in this study is MSMEs in Magetan Regency which are engaged in food and beverages. The sampling technique was done by purposive sampling. The sampling technique used the Slovin formula. The sample used in this study were 186 respondents. The data used in this study are primary data and secondary data, namely data from questionnaires from the answers of 186 respondents. The analysis technique in this study uses Partial Least Square (PLS). The results showed that locus of control, financial planning, and financial literacy had a significant positive effect on financial behavior.

Keywords: Locus of Control; Financial Planing; Financial Literacy; Financial Behavior

ABSTRAK

UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, dalam menjalankan kegiatan usaha umkm pasti terpengaruh dengan lingkungan dengan itu perlu adanya kontrol diri, perencanaan keuangan dan pengetahuan keuangan dalam diri individu yang melakukan kegiatan usaha supaya usaha yang dijalankan menjadi berkembang dan tercipta perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan adalah suatu sikap yang dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan sebuah anggaran untuk kesesuaian kebutuhan usaha dan individu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kabupaten Magetan dalam bidang makan dan minuman. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 186 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yaitu data hasil kuesioner dari jawaban 186 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control*, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci: Locus of Control; Perencanaan Keuangan; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Diera zaman yang sedang pandemi seperti ini banyak sekali perusahaan- perusahaan yang mengeluarkan karyawan dari perusahaannya, ini membuat pengangguran di Indonesia semakin meningkat dan terjadi kekurangan pemenuhan kebutuhan seseorang. Tidak sedikit banyak seseorang yang memiliki pemikiran maju kedepan, banyak seseorang yang hanya akan bekerja jika di terima bekerja diperusahaan tetapi sekarang kondisinya berbeda karena saat pandemi seperti ini malah banyak yang dikeluarkan dari pekerjaannya tersebut dan akhirnya menjadi pengangguran. Dengan adanya pengangguran yang mengharuskan mereka tidak mengangur lama-lama, maka saat ini banyak yang memulai membuka umkm. Usaha ini dirintis guna memenuhi kebutuhan hidup seseorang beserta keluarganya. Dengan UMKM perekonomian Indonesia memiliki sebuah kontribusi besar perekonomian negara. Selain itu peran UMKM yaitu mengurangi pengangguran yakni sebuah kegiatan usaha yang produktif berdiri mandiri, dipakai oleh individu atau suatu Badan kegiatan usaha diseluruh sektor perekonomian (Tambun, 2012). Dalam membuka usaha seperti UMKM seseorang juga memerlukan pengetahuan, pendidikan, *locus of control* (kontrol diri), kemampuan serta kesesuaian dalam mengelola keuangan UMKM tersebut.

Locus of control merupakan tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sumber penyebab suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah akan berhasil atau gagal, jika masih di kendalikan oleh perilaku sendiri (faktor internal) atau oleh semua kejadian yang datangnya dari luar diri individu tersebut (faktor eksternal). *Locus of control* ada dua internal dan eksternal. Internal akan menganggap apa saja yang diperoleh dalam hidupnya ditentukan oleh ketrampilan serta keahlian yang dimiliki berdasar usaha yang dilakukan. Sedangkan eksternal menganggap bahwasanya kehidupan diri ditentukan oleh kekuatan dari luar seperti dari orang yang memiliki kuasa, nasib, ataupun keberuntungan (Kholilah dan Irmani, 2013).

Perencanaan yakni suatu ilmu yang membahas analisis tentang keuangan dengan menempatkan berbagai gejala keuangan dengan cara terkonsep serta sistematis baik cara jangka pendek maupun jangka panjang (Fahmi, 2012:7). Fungsi perencanaan keuangan digunakan untuk proses review keuangan yang sudah di laksanakan sebagai pembelajaran untuk langkah kedepan yang harus di benahi serta di dapatkan keuntungan yang maksimal dalam usaha.

Literasi keuangan yakni pengetahuan keuangan yang berguna untuk diaplikasikan pemahamannya atas konsep, teori, resiko serta ketrampilan guna mengambil keputusan yang efektif bagi kesejahteraan finansial setiap orang. Berdasar hasil SNLIK yang telah melakukan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013- 2019, tingkat literasi keuangan, inklusi keuangan 2013 21,84% dan 59,74% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 29,7% dan 67,8% terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019 38,03% dan 76,19%. Dengan rendahnya tingkat literasi keuangan suatu kegiatan usaha perekonomian harus tetap berjalan, terlebih dengan perilaku-perilaku keuangan para pelaku UMKM yang tidak menentu. Ini menyebabkan keuangan kegiatan usaha tidak stabil ini dikarenakan minimnya pengalaman berjualan, keterbatasan modal, pengelolaan modal yang kurang baik, hal ini ditandai dengan perilaku keuangan pelaku UMKM yang kurang bagus yaitu dengan mencampurkan antara pendapatan usaha dengan pendapatan pribadi. Dari permasalahan diatas peneliti bermaksud menganalisa seperti apa pengaruh *locus of control*, perencanaan keuangan serta literasi keuangan pada perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan. Dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui kontribusi *locus of control*, perencanaan keuangan dan literasi keuangan, karena ketiga komponen ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan.

Locus of control

Locus of control dicetuskan oleh Rotter pada tahun 1966 dengan pendapat bahwa kontrol diri yakni cara seseorang memandang sebuah peristiwa apakah ia bisa atau tidak bisa mengontrol peristiwa yang akan terjadi pada dirinya. Dari pendapat ini disimpulkan *locus of control* memiliki peran untuk individu dalam menjalan sebuah usaha misalnya dalam pengambilan keputusan, dalam mengambil sebuah keputusan untuk suatu usahanya individu tidak boleh asal-asalan karena akan berdampak pada usahanya dikemudian hari, jadi hal ini perlu diperhatikan oleh individu.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan yakni suatu proses demi menggapai tujuan hidup seseorang atau suatu keluarga melalui manajemen keuangan yang tepat serta terencana dengan baik dan benar. Indriani et.al dalam Ika (2011) menyatakan rencana keuangan untuk program yang jika dijalankan dapat menompang dan terapai tujuan di masa yang akan datang. Maka disimpulkan bahwa perencanaan keuangan adalah hal paling penting dalam melakukan sebuah keguatan usaha, sebelum melakukan kegiatan usaha individu harus memiliki perencanaan yang sudah matang agarkedepannya tidak terjadi kesenjangan dalam menjaankan usahanya.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan yakni pengetahuan keuangan untuk diaplikasikan seseorang tentang konsep, teori, resiko dan ketrampilan guna pengambilan keputusan yang efektif bagi kesejahteraan finansial setiap usaha. Lusardi (2012) menyatakan bahwasanya literasi keuangan terdiri dari sejumlah pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang guna meningkatkan taraf hidupnya. Ditarikkesimpulan literasi keuangan yakni bagaimana seseorang bisa mengatur keuangan milik pribadi atau milik usahanya.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan, merupakan hasil dari adanya keinginan yang besar berasal dari diri individu guna memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya yang disesuaikan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013) dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan perilaku individu yang ada kaitan dengan dunia keuangan berawal dari pengetahuan keuangan, perencanaan dan pengelolaan keuangan sampai dengan pengontrolan diri dan pengambilan keputusan keuangan.

Tabel 1. Indikator

Variabel	Indikator Variabel
Variabel X1 Locus of Control Marwan Sriwijaya (2017)	1. Kemampuan memecahkan masalah. 2. Lebih dipengaruhi oleh lingkungan. 3. Percaya diri sendiri. 4. Tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan. 5. Kontrol diri.
Variabel X2 Perencanaan Keuangan Susanti Ari (2018)	1. Pelaku usaha memiliki tujuan usaha jangka pendek. 2. Pelaku usaha memiliki tujuan usaha jangka panjang. 3. Pelaku usaha memiliki perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan. 4. Pelaku usaha memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas. 5. Pelaku usaha telah melakukan tabungan dan investasi.
Variabel X3 Literasi Keuangan Susanti Ari (2018)	1. Pendapatan, 2. Pengeluaran. 3. Literasi kredit 4. Literasi tentang tabungan. 5. Literasi tentang investasi.
Variabel Y Perilaku Keuangan Susanti Ari (2018)	1. Kecenderungan mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran. 2. Pengambilan keputusan keuangan. 3. Sifat keputusan dan lingkungannya membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. 4. Pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk memengaruhi (emosi). 5. Perilaku keuangan memperhatikan prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu.

HIPOTESIS

H1: *Locus of control* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H2: Perencanaan Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)

H3: Literasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y)

METODE PENELITIAN

Observasi ini melakukan pendekatan kuantitatif, dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Teknik penelitian Partial least square (PLS), teknik statistik dimana membantu penyelesaian permasalahan spesifik pada data. Analisis ini menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan analisis regresi berganda. Informasi data yang dipakai penelitian ini yakni data primer dan data sekunder diperoleh dari sumber pertama yang khusus di kumpulkan melalui kuesioner dengan pertanyaan yang sesuai yang dibutuhkan. Data didapat dari jawaban kuisisioner yang dibagikan ke pelaku UMKM Kabupaten Magetan sebanyak 186 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outlier

Outlier merupakan data observasi yang mempunyai karakteristik istimewa yang tampak sangat jauh berbeda dari observasi lainnya, serta keluar dalam bentuk nilai ekstrin bagi suatu variabel single, kombinasi, multivariatet, Hair (2008) dalam Ovia (2019). Terdapat outlier apabila Mahal. Distance Maximum > Prob. & Jumlah variabel [=CHIINV(0,001;20) : dicari melalui Excel] = 45,314.

Tabel 1

Residuals Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70.059	128.294	93.500	11.4477	186
Std. Predicted Value	-2.048	3.039	.000	1.000	186
Standard Error of Predicted Value	14.355	34.210	18.415	3.357	186
Adjusted Predicted Value	54.766	151.939	93.093	13.3033	186
Residual	-98.1715	92.9389	.0000	52.6066	186
Std. Residual	-1.762	1.668	.000	.944	186
Stud. Residual	-2.004	1.801	.003	1.006	186
Deleted Residual	-126.9386	109.6175	.4075	59.8118	186
Stud. Deleted Residual	-2.023	1.813	.003	1.009	186
Mahal. Distance	11.292	38.784	19.892	8.584	186
Cook's Distance	.000	.056	.007	.008	186
Centered Leverage Value	.061	.372	.108	.046	186

Sumber : Olah Data

Dari tabel tersebut di dapatkan nilai Mahal. Distance Maximum data responden sebesar 38.784 dimana hasil itu memiliki nilai kecil dari Mahal Distance Maximum outlier yang sudah di tentukan sebesar 45,314 yang artinya data sudah **tidak terdapat outlier**, bisa di lanjutkan untuk di kelola lebih lanjut menggunakan jumlah responden sebanyak 186 responden.

Outer Loading

Untuk penelitian variabel eksogen dengan indikator reflektif diantaranya yaitu variable *Locus of control* (X1), *Perencanaan Keuangan* (X2), *Literasi Keuangan* (X3), variabel endogen yaitu *Perilaku Keuangan* (Y).

Tabel 2 Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)					
	Factor Loading (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1.1 <- LOCUS OF CONTROL	0.809482	0.809655	0.021365	0.021365	37.888335
X1.2 <- LOCUS OF CONTROL	0.831143	0.829633	0.018942	0.018942	43.879130
X1.3 <- LOCUS OF CONTROL	0.798468	0.800408	0.027977	0.027977	28.539982
X1.4 <- LOCUS OF CONTROL	0.833166	0.834442	0.017249	0.017249	48.302281
X1.5 <- LOCUS OF CONTROL	0.770922	0.769253	0.024614	0.024614	31.320748
X2(1) <- PERENCANAAN KEUANGAN	0.816750	0.817028	0.017195	0.017195	47.498125
X2(2) <- PERENCANAAN KEUANGAN	0.838004	0.835007	0.022915	0.022915	36.570906
X2(3) <- PERENCANAAN KEUANGAN	0.861703	0.859808	0.024581	0.024581	35.055499
X2(4) <- PERENCANAAN KEUANGAN	0.906478	0.905561	0.010444	0.010444	86.794314
X2(5) <- PERENCANAAN KEUANGAN	0.845094	0.844459	0.021735	0.021735	38.882536
X3(1) <- LITERASI KEUANGAN	0.612082	0.605686	0.046006	0.046006	13.304453
X3(2) <- LITERASI KEUANGAN	0.646902	0.648900	0.034547	0.034547	18.725098
X3(3) <- LITERASI KEUANGAN	0.773541	0.775571	0.031766	0.031766	24.351445
X3(4) <- LITERASI KEUANGAN	0.850926	0.851885	0.017611	0.017611	48.318532
X3(5) <- LITERASI KEUANGAN	0.855086	0.857201	0.012173	0.012173	70.242726
Y(1) <- PERILAKU KEUANGAN	0.703208	0.703670	0.031380	0.031380	22.409666
Y(2) <- PERILAKU KEUANGAN	0.878218	0.878977	0.012508	0.012508	70.213653
Y(3) <- PERILAKU KEUANGAN	0.880825	0.879699	0.020663	0.020663	42.627950
Y(4) <- PERILAKU KEUANGAN	0.894383	0.893372	0.012951	0.012951	69.057905
Y(5) <- PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.811568	0.809989	0.019962	0.019962	40.655371

Sumber: Olah data kuesioner

Berdasar tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa indeks validitas di ukur menggunakan *Factor Loading* berawal dari variable satu kelainnya, dikatakan validity cukup jika mempunyai nilai lebih besar 0,5 nilai T-Statistic berasal dari 1,96 hasil estimasi semua indikator sudah mencapai *Convergen validity* atau validitasnya baik.

Cros loadings

Tabel 3 Cross Loading

INDIKATOR	LITERASI KEUANGAN (X3)	LOCUS OF CONTROL (X1)	PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	PERILAKU KEUANGAN (Y)
X1 (1)	0.345820	0.809492	0.430007	0.403678
X1 (2)	0.266024	0.831143	0.333889	0.354417
X1 (3)	0.256703	0.798468	0.314907	0.324269
X1 (4)	0.313822	0.833166	0.388857	0.346682
X1 (5)	0.377847	0.770922	0.310070	0.380918
X2 (1)	0.355792	0.282821	0.816750	0.580045
X2 (2)	0.358732	0.413007	0.838004	0.458861
X2 (3)	0.333138	0.364682	0.861703	0.533197
X2 (4)	0.330658	0.428392	0.906478	0.531548
X2 (5)	0.439619	0.406101	0.845094	0.624822
X3 (1)	0.612082	0.147736	0.126651	0.263287
X3 (2)	0.646902	0.335349	0.284531	0.469439
X3 (3)	0.773541	0.349441	0.206815	0.482039
X3 (4)	0.850926	0.248684	0.380812	0.631463
X3 (5)	0.855086	0.352765	0.484752	0.705993
Y (1)	0.525477	0.428003	0.521548	0.703208
Y (2)	0.593632	0.437076	0.578712	0.878218
Y (3)	0.621191	0.404326	0.494214	0.880825
Y (4)	0.629341	0.391793	0.633565	0.894383
Y (5)	0.626059	0.217216	0.461206	0.811568

Sumber: Olah data kuesioner 2021

Mengolah data cross loading didapatkan semua hasil nilai loading faktor (diarsir) setiap indikator baik pada variable, sampai bisa dikatakan semua indikator pada penelitian ini tercapai validity baik.

Discriminant Validity

Pada indikator reflektif terlihat dari cross loading.

Tabel 4

Average variance extracted (AVE)

	AVE
LITERASI KEUANGAN (X3)	0.569348
LOCUS OF CONTROL (X1)	0.654423
PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	0.729550
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.700037

Sumber: Olah data kuesioner

Pengukuran selanjutnya merupakan hasil *Average Variance Extracted (AVE)* , yakni hasil yang besar varian indikator yang terkandung dalam variabel latennya. Konvergen Nilai hasil AVE lebih besar 0,5 dengan menunjukkan kecukupan validitas yang baik untuk variabel laten. Hasil pengujian AVE berbagai variabel dapat dikatakan validitasnya bagus.

Composite Reliability

Merupakan indikasi yang memberikan petunjuk dimana pengukuran bisa dipercaya dan dapat didukung. Apabila alat yang digunakan dua kali untuk pengukuran gejala yang sama hasil yang didapat relatif stagnan , maka alat tersebut reliabel. Reliabilitasnya menunjukkan suatu konsistensi alat ukurnya. Berikut tabelnya:

Tabel 5

Composite Reliability

	Composite Reliability
LITERASI KEUANGAN (X3)	0.866505
LOCUS OF CONTROL (X1)	0.904406
PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	0.930896
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.920534

Sumber: Olah data 2021

Reliabilitas diukur menggunakan hasil nilai *composite reliability*, intepretasi reliable, jika nilai *composite reliability* diatas 0,70 ,maka indicator dikatakan tetap pada pengukuranr variabel laten. Kesimpulan *Composite Reliability* bahwasanya variabel *Locus of control* (X1) 0.904406, variabel Perencanaan Keuangan 0.930896, variabel Literasi Keuangan (X3) 0.866505, dan Perilaku Keuangan (Y) 0.920534, keempat variabel ini memberi keterangan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 jadi dapat disimpulkan semua variabel di penelitian ini reliabel.

Latent Variable Correlations

Tabel 6 Latent Variable Correlations

Latent Variable Correlations

	LITERASI KEUANGAN (X3)	LOCUS OF CONTROL (X1)	PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	PERILAKU KEUANGAN (Y)
LITERASI KEUANGAN (X3)	1.000000			
LOCUS OF CONTROL (X1)	0.389570	1.000000		
PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	0.429220	0.442283	1.000000	
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.717243	0.450520	0.646265	1.000000

Sumber: Olah data kuesioner

Dalam PLS keterkaitan variabel satu antara yang lain saling korelasi satu sama lain. Dari *latent variabel correlations* tersebut didapatkan hasil hubungan mean antara variabel satu sama lain, ditunjukkan beserta kedekatan cukup tinggi serta variasi. Nilai hubungan tertinggi terletak antara variabel Literasi Keuangan (X3) dengan Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0.717243.

Analisis Model PLS

Inner Model (Struktural Pengujian Model)

Structural ini dipakai dengan cara melihat nilai R-Square. Pengujian inner model di lihat di R-square pada persamaan antara variabel latent. Nilai R² menerangkan besar variabel eksogen (independen/bebas) pada model mampu menerangkan variabel endogen (dependen/terikat).

Tabel 7

R-Square

	R Square
LITERASI KEUANGAN (X3)	
LOCUS OF CONTROL (X1)	
PERENCANAAN KEUANGAN (X2)	
PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.659121

Sumber: Olah data kuesioner

Nilai R² = 0.659121. diartikan bahwa model ini bisa menjelaskan bahwa fenomena perilaku keuangan dipengaruhi variabel bebas yakni *Locus of control*, Perencanaan Keuangan dan Literasi Keuangan dengan varian sebesar 65,91%. Sementara itu sisannya sebesar 34,09% diuraikan oleh variabel lain diluar penelitian *Locus of control*, Perencanaan Keuangan dan Literasi Keuangan, hasil hitungan Q² dengan hasil 0.659121, ditarik kesimpulan penelitian dikatakan memenuhi *predictive relevance*.

Uji Hipotesa

Tabel 8 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O /STERR)
LOCUS OF CONTROL (X1) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.075441	0.081589	0.035066	0.035066	2.151417
PERENCANAAN KEUANGAN (X2) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.389397	0.387107	0.040322	0.040322	9.657088
LITERASI KEUANGAN (X3) -> PERILAKU KEUANGAN (Y)	0.520716	0.521373	0.035999	0.035999	14.464625

Sumber: Olah data kuesioner

Dari tabel tersebut diambil kesimpulan bahwasannya hipotesis dinyatakan :

H1. *Locus of control* (X1) pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan *path coefficients* sebesar 0.075441, *T-statistic* sebesar 2.151417 > 1, maka **Signifikan (positif)**.

H2. Perencanaan Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y), dengan *path coefficients* sebesar 0.389397, *T-statistic* sebesar 9.657088 > 1, maka **Signifikan (positif)**.

H3. Literasi Keuangan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dengan *path coefficients* sebesar 0.520716, *T-statistic* sebesar 14.464625 > 1,96 maka **Signifikan (positif)**.

Pengaruh *Locus of control* Terhadap Perilaku Keuangan

Analisa penelitian dari variabel *locus of control* menunjukkan indikator dan variabel *locus of control* yang sangat memiliki pengaruh pada perilaku keuangan adalah indikator kontrol diri, karena dengan mengontrol diri pelaku UMKM dapat melakukan kegiatan UMKM menjadi lebih mudah dan mampu memperhatikan cara pengelolaan keuangannya dengan baik. Dari jawaban responden diatas yang telah penulis tarik kesimpulan, memiliki tingkat *locus of control* membuat kita menjadi lebih mengerti dengan jelas kontrol diri pelaku UMKM dalam perilaku keuangan UMKM bisa berjalan dengan baik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya *locus of control* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan. Diperkuat oleh hasil penelitian dari Robin Alexander dan Ary Satria (2019) membuktikan bahwasanya *locus of control* ada pengaruh positif pada perilaku keuangan. Menurut (Arifin,A.Z & Anastasia. I, 2017) menyatakan bahwasanya variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Dengan ini *locus of control* mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap pengontrolan diri pada diri pelaku UMKM. Sehingga pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya bisa lebih tertata dan tidak akan terburu-buru dalam mengambil keputusan.

Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Analisis penelitian ini menghasilkan variabel perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yakni pelaku usaha memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas, karena dengan memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas akan mempermudah pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan UMKM. Menurut jawaban responden yang dapat di tarik kesimpulan, memiliki tingkat perencanaan keuangan membuat kita mengetahui perencanaan keuangan UMKM berjalan dengan baik atau tidak dalam menjalankan kegiatan usahanya. Pada point ini masyarakat yang memiliki tingkat perencanaan keuangan tinggi akan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan yang baik untuk mengaplikasikan dalam kegiatan usahanya, serta usaha yang dijalankan bisa berkembang dengan baik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan dapat diterima positif signifikan. Salah satu bentuk perilaku keuangan yang baik dan benar yaitu dengan perencanaan keuangan dari setiap individu itu sendiri. Penelitian ini diperkuat oleh (Adi Rahman, 2020) mengatakan bahwa variabel perencanaan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. (Menurut Nidya Riswanda, 2019) variabel perencanaan keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku keuangan UMKM. Dengan ini perencanaan keuangan memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan suatu kegiatan usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian ini menerangkan bahwasannya variabel *financial literacy* yang paling berpengaruh dengan perilaku keuangan adalah pendapatan, karena pendapatan merupakan tolak ukur dalam sebuah usaha. Dengan ini pendapatan bisa dijadikan ukuran seseorang untuk berproses dalam usahanya. Pada poin pentingnya seseorang mempunyai tingkat literasi yang tinggi akan mempunyai pengaruh pada perilaku keuangan yang baik untuk bekal dalam menjalankan kegiatan usaha seperti dalam hal perencanaan tujuan usaha dan pengelolaan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan. Hal itu diperkuat dengan penelitian dari Yusnia dan Jubaedah (2017) membuktikan *financial literacy* mempunyai berpengaruh positif signifikan pada perilaku keuangan UMKM. Menurut (Pusporini, 2020) menyimpulkan variabel literasi keuangan ada hubungan signifikan pada perilaku keuangan UMKM. Ari Susanti, 2017 menyimpulkan bahwasannya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan UMKM. Oleh sebab itu literasi keuangan memiliki peran penting untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha.

KESIMPULAN & SARAN

Locus of control berperan penting dalam perilaku keuangan UMKM, semakin tinggi tingkat *locus of control* UMKM maka perilaku keuangan UMKM semakin bagus. Namun dalam faktanya *locus of control* di UMKM Magetan masih minim. Perencanaan keuangan berperan penting dalam perilaku keuangan UMKM, semakin perencanaan memiliki tingkat yang tinggi maka perilaku keuangan UMKM semakin baik. Namun dalam faktanya perencanaan keuangan dalam UMKM masih belum sepenuhnya diterapkan oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap literasi keuangan, jadi tingkat perilaku keuangannya tinggi. Dan semakin rendah tingkat literasi keuangan UMKM maka tingkat perilaku keuangan UMKM menjadi rendah. Dalam faktanya UMKM masih minim pengetahuan tentang literasi keuangan.

Diharapkan pelaku UMKM lebih memperhatikan *locus of control* atau pengendalian diri dari segala bentuk hal yang mampu membuat kendali pelaku tidak baik. Diharapkan pelaku UMKM menerapkan perencanaan keuangan dalam menjalankan usahanya, karena perencanaan keuangan itu merupakan hal yang sangat krusial dalam sebuah usaha. Diharapkan pelaku UMKM mampu memahami literasi keuangan atau pengetahuan keuangan sebelum melakukan usahanya karena pengetahuan ini penting seperti yang telah dijabarkan oleh peneliti. Bagi peneliti selanjutnya perlunya penambahan variabel lain untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan pada UMKM serta memperluas ruang lingkup sampel penelitian. Penulis menyarankan penambahan variabel seperti pendapatan dan menabung dalam perilaku keuangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N. &. ((2013).). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*,. 3(1), 69-80.
- Alexander, R. &. ((2019).). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, , 1(1).
- Amanah, E. R. (. (2016)). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan external locus of control terhadap personal financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas telkom. *eProceedings of Management*, 3(2).
- Anggraeni, B. D. ((2016)). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. . *Jurnal Vokasi Indonesia* , 4(1).
- Aribawa, D. (. (t.thn.). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. . *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1 -13.
- Djou, L. G. ((2019).). Analisis Pengaruh Literasi keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. . *Magisma; Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 123-134.
- Haryono, S. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS. *Jakarta:PT. Intermedia Personalia Utama*.
- Herlindawati, D. (. (2017).). . Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya., . *urnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 3(2), 158-169.
- Ida, I. D. ((2010)). pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3),., 131-144.
- Mardhatillah, R. A. ((2020).). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, , 9(03).
- Ningsih, S. E. ((2018)). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kabupaten Jember. *skripsi*.
- Pohan, W. E. ((2020)). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45-50.

- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota banjarmasin. *Jurnal mitramanajem.* (t.thn.).
- Ramadhani, S. (2019.). Pengaruh Literasi keuangan, Locus of control, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Sidoarjo. . *Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Surabaya.*
- Ratnawati, R. (t.thn.). Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Literasi Keuangan, Sustainability Usaha Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Ukm.
- Sari, I. W. ((2020).). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen.*, 9(05).
- Tanjung, M. ((2017).). Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia. *Jakarta:Erlangga.*
- TOELLE, P. F. ((2017)). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme,dan .
- Website. (diakses 5 maret 2021 22.09). <https://www.studimanajemen.com/2019/03/perencanaan-keuangan-pengertian-definisi-arti-tujuan-pentingnya.html> .
- website. (diakses 5 maret 2021 22.11). <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>.
- website. (Diakses pada tanggal 05 Februari). Pengertian Perencanaan Keuangan.<https://www.studimanajemen.com/2019/03/perencanaan-keuangan-pengertian-definisi-arti-tujuan-pentingnya.html> .